

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sarana-sarana komunikasi saat ini semakin berkembang, hal ini merupakan hasil dari kemajuan teknologi yang arusnya terbawa sampai ke seluruh penjuru dunia sehingga terciptalah suatu globalisasi dalam hal teknologi. Kemajuan teknologi terutama dalam bidang sarana komunikasi berbasis internet telah masuk ke dalam seluruh aspek kehidupan manusia, baik primer maupun sekunder. Pengaruh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dalam aspek primer, seperti dalam bidang pekerjaan atau profesi tertentu, kemajuan teknologi komunikasi telah mempermudah manusia dalam melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan pengaruh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dalam aspek sekunder dapat dicontohkan dengan kebutuhan manusia akan suatu hiburan, dengan adanya kemajuan ini manusia yang aktif memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi bisa mendapatkan hiburan tanpa perlu memakan waktu atau bahkan mengeluarkan biaya yang banyak.

Salah satu aplikasi yang merupakan pengembangan dari sarana komunikasi dan informasi terdahulu dan menggunakan jaringan internet dalam penggunaannya adalah aplikasi *INSTAGRAM*. Dalam penggunaannya, aplikasi *Instagram* menggunakan jaringan internet sehingga membuat para penggunanya dapat mengunggah foto, video, dan juga pesan. *Instagram* merupakan aplikasi fotografi yang gratis dan dapat digunakan pada beberapa alat komunikasi seperti telepon cerdas, tablet, dan komputer. Instagram telah menjadi aplikasi fotografi

yang sangat di gemari oleh masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia, dapat dilihat jumlah orang yang telah mengunduh aplikasi ini di *play store* sudah sejumlah kurang lebih satu miliar pengunduh. Selain karena *Instagram* memiliki kemudahan dalam pengunggahan foto oleh penggunanya, banyak juga fungsi lain dari aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh setiap penggunanya sehingga aplikasi ini bukan sekedar aplikasi fotografi biasa tapi merupakan aplikasi yang mampu digunakan untuk berbagai hal yang berkaitan dengan dunia digital.

Aplikasi *Instagram* bukan hanya sebagai sarana komunikasi dan informasi melalui media gambar atau foto tetapi juga sebagai sarana bisnis dan hiburan dengan munculnya berbagai macam cara pengguna memanfaatkan aplikasi *Instagram* ini. Berbagai macam cara pemanfaatan aplikasi *Instagram* inilah yang menimbulkan suatu perubahan dalam hal cara pemanfaatan suatu produk kemajuan teknologi komunikasi dan informasi di era digital, saat ini aplikasi *Instagram* telah dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk berbagai macam keperluan dan kebutuhan dengan tujuan atau maksud tertentu.

Pemanfaatan dengan cara baru inilah yang memunculkan suatu fenomena baru dalam kehidupan para pengguna aplikasi *Instagram* yang terdiri dari golongan yang memanfaatkan untuk keperluan pribadi, profesi, bisnis, ataupun hiburan. Dari setiap golongan pengguna ini memiliki cara penggunaan dengan maksud dan tujuan berbeda satu sama lainnya, hal ini di pengaruhi beberapa hal yang dapat terlihat seperti dorongan kebutuhan dari luar ataupun hal-hal yang merupakan dorongan dalam dirinya. Pengguna yang menggunakan aplikasi *Instagram* untuk kebutuhan pribadi atau hiburan bisa saja hanya memanfaatkan

aplikasi ini untuk mengunggah foto kegiatan sehari-hari atau untuk sekedar saling bercengkrama dengan pengguna lainnya, pengguna yang menggunakan aplikasi *instagram* dengan profesi tertentu dapat berbeda cara pemanfaatannya apabila profesinya memang saling berkaitan dengan aplikasi *Instagram* ini, selanjutnya pengguna dengan tujuan bisnis sudah tentu memiliki cara penggunaan berbeda karena orientasi bisnis membuat pengguna memanfaatkan *Instagram* sebagai sarana promosi. Setiap pemanfaatan dengan cara yang berbeda ini menimbulkan suatu fenomena baru yang perlu diketahui sebab akibatnya secara lebih mendalam.

Rata-rata umur dari pengguna aplikasi *Instagram*, maka pengguna *Instagram* lebih banyak yang memanfaatkan untuk keperluan pribadi dan hiburan, namun dengan semakin berkembangnya aplikasi *Instagram* memunculkan banyak penggemar fotografi yang memanfaatkan aplikasi ini dengan maksud dan tujuan tertentu juga. Apabila kita membahas pengguna yang memanfaatkan *Instagram* untuk keperluan pribadi ataupun hiburan mungkin merupakan hal yang sudah biasa tapi bagaimana apabila kita memfokuskan pada pengguna yang memanfaatkan aplikasi *Instagram* ini sebagai sarana memperlihatkan hasil karya profesionalnya dalam sebuah media sosial dengan kategori aplikasi fotografi digital. Banyak kita temukan pada saat ini, pencinta fotografi yang sangat aktif mengunggah hasil karyanya pada aplikasi *Instagram* sehingga dapat kita lihat pada akun pribadinya membentuk suatu *feed* yang artistik atau memiliki nilai seni tinggi, dan pada akhirnya para profesional ini mempengaruhi pengguna aplikasi *Instagram* lainnya untuk mengunggah foto yang juga memiliki nilai artistik

walaupun pengguna tersebut bukanlah merupakan profesional dalam bidang fotografi.

Alasan pemilihan judul penelitian adalah karena perkembangan aplikasi *Instagram* yang bukan hanya menjadi sarana komunikasi dan informasi dengan media foto tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh bidang profesi tertentu yang dalam hal ini adalah pencinta fotografi untuk menunjukkan hasil karyanya kepada para pengguna *Instagram* lainnya, dan ternyata yang dilakukan oleh para professional ini pun mempengaruhi pengguna lainnya yang bukan profesional dalam bidang fotografi untuk ikut memperhatikan *feed* pada akun *Instagram* mereka dengan mengunggah foto-foto yang dianggap memiliki nilai artistik tinggi. Dengan berubahnya pola pemanfaatan aplikasi *Instagram* ini menimbulkan suatu fenomena baru dalam pemanfaatan media sosial, banyak penyebab yang dapat digali lebih dalam mengenai perubahan cara pemanfaatan ini dan dapat pula dicari lebih jauh lagi mengenai maksud dan tujuan dari pengguna memanfaatkan *instagram* dengan cara yang seperti mereka lakukan, dalam penelitian ini penggunaannya terfokus kepada kalangan profesi fotografer atau pencinta fotografi.

Perubahan pola penggunaan atau pemanfaatan aplikasi *Instagram* yang dilakukan setiap penggunanya terjadi melalui sistem yang dimulai dari (1) sensasi, yaitu bagaimana pengguna *Instagram* merasakan sensasi yang berupa stimulus dari alat indera yang dalam hal ini adalah mata saat pengguna merasa lebih tertarik dengan *feed* atau foto pada akun *instagram* mereka memiliki nilai artistik. (2) Persepsi, yaitu proses pemberian makna terhadap stimulus yang tadi telah diterima oleh alat indera. Persepsi seseorang dapat berbeda-beda karena di

pengaruhi faktor personal, misalnya pengguna *Instagram* memahami dengan arti lain dari apa yang di pos olehnya atau akun lain yang dilihatnya bisa karena pemahamannya akan penggunaan teknologi yang berbeda, faktor kebermanfaatan atau maksud dan tujuan pengguna *Instagram* memanfaatkan aplikasi tersebut. (3) Perhatian, yaitu fokus selektif manusia terhadap hal yang ia ingin perhatikan. Ada faktor internal dalam manusia yang menyebabkan perhatian manusia fokus kepada apa yang ingin ia perhatikan saja. Pengguna *Instagram* yang mengunggah foto dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk menunjukkan dengan pola seperti apa pengguna ini memanfaatkan aplikasi ini, contohnya pengguna yang memanfaatkan untuk menunjukkan hasil karya fotografinya sehingga *feed* akunya memiliki nilai artistik telah membuktikan adanya proses seleksi yang dilakukan pengguna dalam hal bagaimana ia memanfaatkan aplikasi ini. (4) Memori, yaitu penyimpanan sensasi yang telah di persepsi yang nantinya akan di olah dalam proses berpikir. Ada jenis memori yang mempengaruhi pengguna *Instagram* dalam berpikir sehingga memunculkan pola penggunaan yang berbeda yaitu redintegrasi, saat pengguna *Instagram* melihat postingan akun tertentu yang memiliki nilai-nilai artistik yang memunculkan suatu rekontruksi mengenai hal yang dianggap suatu keindahan sehingga menimbulkan kesan tersendiri. (5) Berpikir, yaitu suatu proses yang melibatkan sensasi, persepsi dan memori. Dalam berpikir, proses sensasi, persepsi dan memori di olah sedemikian rupa untuk menetapkan suatu pemikiran atau memutuskan suatu perilaku yang akan dilakukan. Dari pengamatan yang dilakukan, pengguna *Instagram* berpikir dengan di pengaruhi faktor umur, lingkungan, keadaan, dan psikologis tertentu sehingga

menimbulkan suatu pola penggunaan atau pemanfaatan yang berbeda terhadap aplikasi *Instagram*.

Akun *Instagram* pencinta fotografi yang memperhatikan unggahan setiap fotonya sehingga terbentuklah suatu *feed instagram* yang memiliki nilai artistik seperti Fefy, Ulfa, rabilbilly, mahadikaaaa dan sebagainya yang hasil posnya telah membentuk suatu pola penggunaan atau pemanfaatan baru dari aplikasi *Instagram* ini, serta mampu menjadi *influencers* terhadap pengguna *Instagram* yang bukan profesional dalam bidang fotografi ikut turut terpengaruhi oleh pola penggunaan *Instagram* yang mereka lakukan. Saat ini *Instagram* seakan menjadi tempat atau sarana yang mampu menunjukkan hasil karya seni terhadap masyarakat luas sesama pengguna *Instagram*, pola penggunaan seperti ini pada dasarnya telah merubah maksud dan tujuan dari kegunaan aplikasi ini yang pada awalnya setiap pengguna secara bebas mengunggah foto menjadi lebih berhati-hati memilih setiap foto yang akan diunggahnya, hal ini mereka lakukan karena seakan ada suatu nilai seni apabila foto yang diunggah memiliki kesesuaian irama dengan foto lainnya sehingga munculah suatu *feed Instagram* yang memiliki nilai artistik.

Fenomena artistik *feed* pada aplikasi *Instagram* di kalangan pencinta fotografi Kota Bandung memiliki beberapa hal yang perlu dipahami, yang dapat di teliti bukan hanya mengenai orang-orang yang merupakan profesional fotografer atau pencinta fotografi yang memiliki pola penggunaan tertentu sehingga munculah fenomena *feed* artistik pada aplikasi *Instagram*, tetapi ada hal lain juga yang tidak kalah menarik yaitu motivasi atau alasan pengguna *Instagram* yang bukan profesional dalam bidang fotografi turut serta dalam memperhatikan

foto yang mereka unggah pada akun pribadinya sehingga membentuk juga suatu *feed* akun *Instagram* yang memiliki nilai artistik.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana suatu aplikasi *Instagram* yang berkembang dengan dimanfaatkan oleh penggunanya dengan berbagai macam pola dapat menjadi suatu fenomena dan memiliki makna tersendiri bagi pengguna aplikasi *Instagram*. Ada banyak hal yang dapat di analisis dan diteliti, yaitu bagaimana maraknya perubahan pola penggunaan aplikasi *Instagram* sebagai sarana memperlihatkan nilai seni artistik dalam sebuah foto dapat menjadi fenomena.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide dan gagasan) dari suatu pihak ke pihak lain agar terjadinya saling mempengaruhi di antara keduanya. Komunikasi juga merupakan bagian dari hidup manusia yang tidak dapat terpisahkan. Karena komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia sehingga membuat pakar ilmu pengetahuan meneliti mengenai komunikasi dan lingkupnya.

Komunikasi merupakan hal penting yang tidak bisa lepas dari seluruh bidang kehidupan. Setiap orang tentu pernah melakukannya, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu bergantung pada manusia lainnya. Sehingga satu-satunya cara dan alat yang digunakan agar tetap bisa saling berhubungan adalah dengan berkomunikasi satu sama lain. Baik itu melalui komunikasi sederhana maupun komunikasi yang tergolong canggih karena proses penyampaiannya melalui saluran yang disebut media massa.

Komunikasi selalu mempunyai tujuan yang dikehendaki oleh pemberi informasi, ada informasi yang disampaikan kepada penerima harus menimbulkan dampak atau pengaruh tertentu yang dikehendaki, dilakukan melalui media tertentu ataupun secara langsung dan sangat jelas bahwa di dalam komunikasi selalu mengandung informasi. Media massa menjadi kebutuhan masyarakat modern dewasa ini. Bahkan ketergantungan manusia terhadap media massa demikian besar. Tiada hari tanpa informasi dari media massa, baik itu media cetak, elektronik dan internet. Media cetak adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi melalui media cetak seperti koran, majalah, tabloid dan lainnya. Media elektronik adalah media yang menyampaikan isi pesan atau informasi dalam bentuk elektronik seperti televisi, radio dan lainnya yang bersifat audio ataupun visual. Sedangkan media massa internet adalah media yang menyampaikan pesannya melalui internet contohnya seperti blog, google dan lainnya baik berbentuk audio, visual ataupun audio visual.

Fenomenologi (fenomena) adalah salah satu metode pencarian data dalam metode penelitian kualitatif. Fenomenologi merupakan sebuah aliran filsafat yang menilai manusia sebagai sebuah fenomena. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, *phainomai* yang berarti 'menampak' dan *phainomenon* merujuk 'pada yang nampak'. Fenomenologi mempelajari tentang arti kehidupan beberapa individu dengan melihat konsep pengalaman hidup mereka atau fenomenanya. Fokus dari fenomenologi adalah melihat apakah objek penelitiannya memiliki kesamaan secara universal dalam menanggapi sebuah fenomena.

Tujuan utama dari fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami kesadaran, pikiran dan dalam tindakan seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksikan makna dan konsep-konsep penting dalam kerangka intersubjektif. Intersubjektif karena pemahaman kita terbentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Walaupun makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dalam tindakan, karya dan aktivitas yang kita lakukan, tetap saja ada peran orang lain di dalamnya. Jadi fenomenologi adalah ilmu yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklarifikasi fenomena atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari tentang fenomena yang nampak di depan mata dan bagaimana penampakannya.

Sebagai makhluk sosial, kita pernah mendengar beberapa fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, baik yang bersifat disengaja atau terjadi dengan sendirinya. Khususnya sebagai mahasiswa yang merupakan kaum intelektual yang dinamis dan fleksibel dengan perubahan yang ada, maka kita harus lebih peka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar kita.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti berusaha untuk mengangkat fenomena ini dengan mengambil judul skripsi: **“STUDI FENOMENOLOGI ARTISTIK *FEED* PADA APLIKASI *INSTAGRAM* DI KALANGAN PENCINTA FOTOGRAFI KOTA BANDUNG”**.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan judul dari penelitian ini, peneliti merasa tertarik akan perubahan pola penggunaan saluran komunikasi dan informasi dengan media foto di era internet sekarang ini yaitu *Instagram* dan bagaimana suatu media online dapat memberi efek layaknya media massa konvensional untuk memberikan suatu sajian yang menarik kepada penggunanya serta mampu mempengaruhi pengguna lainnya. Peneliti akan fokus kepada bagaimana pencinta fotografi memanfaatkan aplikasi media sosial dengan media foto yaitu *Instagram* sebagai sarana menampilkan hasil karya seni foto sehingga memunculkan suatu fenomena baru dalam penggunaan aplikasi *Instagram* yaitu artistik *feed* pada suatu akun *Instagram*.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembahasan pada konteks penelitian diatas, maka dapat di rumuskan beberapa fokus penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana motif pengguna *Instagram* menyeleksi setiap foto yang diunggah sehingga membentuk suatu artistik *feed* pada *Instagram*?
2. Bagaimana perubahan tindakan pengguna dengan maraknya artistik *feed* pada aplikasi *Instagram*?
3. Bagaimana pengguna memaknai *feed* yang memiliki nilai artistik pada aplikasi *Instagram*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat ujian sidang Strata 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, jurusan Ilmu Komunikasi, Kosentrasi Jurnalistik dan mengetahui secara mendalam tentang makna Perdamian kedua *supporter* Bobotoh Persib dengan TheJak Mania, adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motif pengguna *Instagram* menyeleksi setiap foto yang diunggah sehingga membentuk suatu *feed Instagram* yang memiliki nilai artistik.
2. Untuk mengetahui dengan maraknya pembuatan artistik *feed* pada aplikasi *Instagram* dapat merubah tindakan pengguna.
3. Untuk mengetahui makna dibuatnya *feed* yang memiliki nilai artistik pada aplikasi *Instagram* bagi para pengguna.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian. Kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu **Kegunaan Teoritis** dan **Kegunaan Praktis** yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi. Adapun jenis dari kegunaan penelitian yaitu:

1.3.2.1 Kegunaan Teoretis

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah variasi bahan kajian tentang Studi Fenomenologi Artistik *Feed* Pada Aplikasi

Instagram di Kalangan Pecinta Fotografi Kota Bandung, serta memberikan kontribusi bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil objek serupa.

2. Dengan selesainya penelitian ini maka sangat berguna bagi perkembangan Program Studi Ilmu Komunikasi pada umumnya dan khususnya Ilmu *Public Relation* terutama dalam penelitian Studi Fenomenologi Artistik *Feed* Pada Aplikasi *Instagram* di Kalangan Pecinta Fotografi Kota Bandung.
3. Menjadi bahan masukan, informasi, referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya akademi dan praktisi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menyikapi Studi Fenomenologi Artistik *Feed* Pada Aplikasi *Instagram* di Kalangan Pecinta Fotografi Kota Bandung.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan, pemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil objek serupa.
3. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan berusaha menjadi bahan pertimbangan dalam bahan referensi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan organisasi.